# ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan sebuah tanda bahwa daerah tersebut terus berkembang. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Klaten mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana sektor perdagangan memberikan kontribusi terbesar kedua setelah sektor industri pada PDRB Kabupaten Klaten tahun 2020. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut, sudah seharusnya juga diiringi dengan bertumbuhnya fasilitas perdagangan salah satunya yaitu pusat perbelanjaan. Namun, Kabupaten Klaten hanya memilki satu pusat perdagangan modern, yaitu Plaza Klaten. Oleh karena itu, keberadaan pusat perbelanjaan modern berupa shopping mall di Kabupaten Klaten ini menjadi hal yang cukup krusial. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada di masyarakat Klaten yang akan pergi keluar kota, baik itu ke Solo maupun Yogyakarta, untuk pergi ke bioskop, berjalan-jalan atau bahkan mencari barang bermerk yang tidak bisa ditemukan di Klaten.

Pendekatan biophilic dipilih karena hubungan antara manusia dengan alam pada masyarakat urban yang semakin hilang. Pendekatan biophilic mampu memenuhi kebutuhan fisiologis (kenyamanan) dan kebutuhan psikologis (kesehatan & ketenangan) pengguna bangunan. Selain itu, pendekatan biophilic pada shopping mall memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan.

Proses perancangan dilakukan melalui pendekatan-pendekatan terhadap kajian objek rancangan, tema dan tapak yang kemudian dikembangkan dan diolah. Penerapan pendekatan desain pada objek rancangan mengacu pada 14 prinsip biophilic desain yang implementasinya akan disesuaikan dengan kebutuhan desain pada objek rancangan.

Kata Kunci: *Biophilic*; Kabupaten Klaten; *Shopping Mall*.